

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Kelas 6
Tema 5, Subtema 3 ,Pembelajaran 4



Hari/tangga

I: Nama:

Absen:

Kerjakan perintah dibawah ini denga baik!!

1. Bacalah teks percakapan dibawah ini .
2. Jawablah pertnyaan-pertanyaan yang sudah di sediakan.

Ayo Membaca



Simak percakapan berikut ini!

Suatu sore, Udin dan teman-teman berkesempatan bertemu dengan Pak Gino. Beliau adalah seorang tokoh wirausahawan sukses yang sederhana dan suka berbagi ilmu. Beliau memulai usaha mainan kayu edukatif beberapa tahun yang lalu. Sekarang, produknya sudah dikenal dan digunakan oleh berbagai TK dan Taman Bermain.

Udin : Pak Gino, aku sangat kagum dengan produk buatan Pak Gino. Suatu saat nanti, aku ingin bisa menjadi wirausahawan sukses seperti Bapak. Bagaimana awal mula Pak Gino memulai usaha ini?

Pak Gino : Bapak saya seorang perajin kayu. Sejak kecil, saya sering membantu bapak. Bapak sering membuatkan saya mainan dari sisa-sisa kayu. Mainan-mainan itu membantu saya untuk lebih mudah memahami pelajaran matematika. Nah, kemudian saya memiliki keinginan untuk membuat berbagai

mainan kayu. Saya ingin mainan itu juga membantu anak-anak memahami pelajarannya.

Siti : Oh, jadi kita bisa memulai suatu usaha dengan bekal keterampilan, hobi, dan kreativitas yang kita miliki ya, pak? Aku gemar mencoba berbagai resep masakan. Wah, mungkin suatu saat nanti aku bisa membuka usaha toko kue, ya.

Udin : Kalau aku suka bermain bola, usaha apa ya, yang bisa aku jalani di masa depan? Apakah membuat bola?

Pak Gino : Mungkin saja. Biasanya, kalau kita memiliki minat terhadap suatu hal, ide dan kreativitas akan berkembang dengan sendirinya.

Edo : Apakah ketika bapak bermimpi membuat usaha mainan kayu, bapak yakin akan laku di pasaran?

Pak Gino : Oh, saya tidak sekadar bermimpi. Saya juga melakukan *survei* sebelum memulai usaha. Dari sana, saya temukan bahwa banyak anak yang membutuhkan mainan yang mendidik. Ketika saya akan memulai usaha, produk sejenis belum ada di pasaran. Oleh karena itu, saya memberanikan diri memulainya.

Edo : Lho, kalau hobiku membaca, usaha apa yang bisa aku lakukan nanti, ya? Belum tentu aku bisa menulis buku. Tentu, tidak mudah juga bersaing dengan buku-buku bagus yang ada di toko buku, ya.

Pak Gino : Usaha yang kamu jalankan nanti tidak selalu berbentuk barang yang dijual. Ada berbagai jasa yang dapat menjadi bidang usaha. Bisa saja kamu membuka perpustakaan kecil dan menyewakan buku-buku koleksimu untuk dibaca oleh anak-anak di sekitar permukimanmu.

Edo : Betul juga ya, Pak. Tidak terpikir olehku sebelumnya. Perpustakaan kecil pasti menarik untuk anak-anak di sekitar rumahku.

Siti : Berdasarkan pengalaman Pak Gino, apa saja *kiat-kiat* dalam menjalankan usaha?

Pak Gino : Modal utamanya adalah kerja keras dan pantang menyerah. Usaha yang dirintis tidak selalu mulus dalam perjalanannya. Tekun, kreatif, serta jujur juga tidak boleh ditinggalkan. Usaha

yang dimulai dengan niat dan sikap yang baik akan berbuah hasil yang baik pula.

Udin : Wah, ternyata banyak ya, yang masih harus kita pelajari untuk menjadi wirausahawan sukses. Tidak cukup sehari kita berguru pada Pak Gino. Boleh ya Pak, lain kali kami bertemu bapak lagi. Siapa tahu, kelak impian kami menjadi wirausahawan kecil bisa terwujud seperti bapak.

Pak Gino : Tentu saja boleh. Bapak senang melihat anak-anak seumur kalian sudah memiliki impian yang tinggi. Bapak punya keyakinan, dengan bermimpi, kita akan memiliki motivasi kuat untuk mewujudkannya.

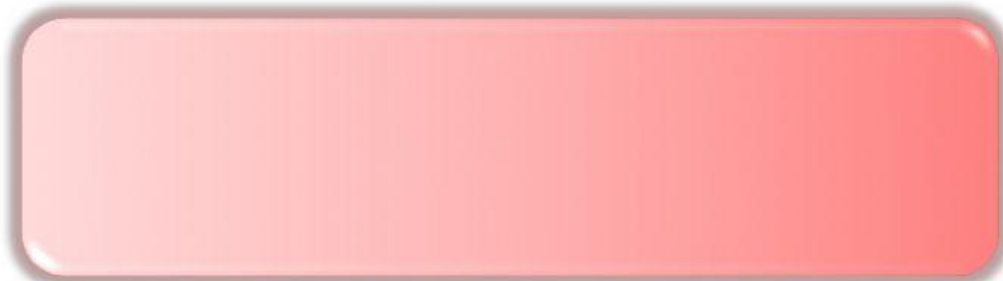
Sore itu, Udin, Edo, dan Siti pulang dengan bekal ilmu baru. Semakin kuat keinginan mereka mengikuti jejak Pak Gino suatu hari nanti.

Jawab pertanyaan berikut :

1. Sikap apa yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan?



2. Faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan saat akan melakukan suatu usaha?



3. Apa yang harus dilakukan supaya usaha kita dikenal oleh masyarakat?



4. Apa manfaat wirausaha yang dijalankan oleh Pak Gino bagi masyarakat? Jelaskan.



5. Jika kamu adalah Pak Gino, bagaimana kamu melaksanakan tanggung jawabmu sebagai seorang wirausahawan?



6. Jika di sekitar tempat usahamu, ada pengusaha lain yang membuka usaha yang serupa, bagaimana sikapmu?

